

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pelayanan gizi di rumah sakit adalah pelayanan yang diberikan dan disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuh. Keadaan gizi pasien sangat berpengaruh pada proses penyembuhan penyakit, sebaliknya proses perjalanan penyakit dapat berpengaruh terhadap keadaan gizi pasien (PGRS, 2013).

Tumor adalah jaringan baru (neoplasma) yang timbul di dalam tubuh akibat pengaruh berbagai faktor penyebab dan menyebabkan jaringan setempat pada tingkat gen kehilangan kendali normal atas pertumbuhannya. Pada waktu tertentu di dalam tubuh, adakalanya proses pertumbuhan sel yang alamiah mengalami pertumbuhan yang di luar kendali karena mekanisme yang belum diketahui. Pertumbuhan tersebut terbentuk dengan tidak memiliki tujuan dan bukan atas perintah yang normal dari dalam tubuh. Sel-sel tersebut membelah lebih cepat daripada sel normal dan tidak pada jalur yang semestinya. Sel-sel yang membelah tersebut menumpuk dan membentuk massa yang tidak terstruktur atau biasa disebut dengan tumor (Soebagjo D. 2019).

Diabetes melitus merupakan penyakit degeneratif yang diperkirakan akan terus meningkat prevalensinya. Diabetes melitus merupakan kumpulan gejala yang timbul karena peningkatan kadar gula darah akibat ketidakmampuan insulin bekerja secara normal. Seseorang yang menderita penyakit diabetes akan mengalami defisiensi insulin yang membuat terganggunya metabolisme zat gizi dalam tubuh yang dapat menyebabkan hiperglikemia (Yunita, Asdie and Susetyowati, 2013).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2003, diperkirakan penduduk Indonesia yang berusia di atas 20 tahun sebanyak 133 juta jiwa, dengan prevalensi DM sebesar 14,7% pada daerah urban dan 7,2% pada daerah rural, sehingga diperkirakan pada tahun 2003 didapatkan 8,2 juta pasien DM di daerah rural. Berdasarkan pola penambahan

penduduk, diperkirakan bahwa pada tahun 2030 nanti akan ada 194 juta penduduk yang berusia diatas 20 tahun dan dengan asumsi prevalensi DM pada urban (14,7%) dan rural (7,2%), maka diperkirakan terdapat 28 juta pasien diabetes di daerah urban dan 13,9 juta di daerah rural. Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) oleh Departemen Kesehatan menunjukkan peningkatan prevalensi DM menjadi 8,5%, Sedangkan prevalensi penderita DM di Provinsi Bali pada penduduk dengan umur >15 tahun sebesar 1,7%.

Terapi gizi menjadi salah satu faktor penunjang utama penyembuhan yang tentunya harus diperhatikan agar pemberian tidak melebihi kemampuan organ tubuh untuk melaksanakan fungsi metabolisme, sehingga harus selalu disesuaikan selama proses penyembuhan. Pemberian diet pasien harus dievaluasi dan diperbaiki sesuai dengan keadaan klinis dan hasil pemeriksaan laboratorium. Terapi gizi yang diberikan sesuai dengan rancangan PAGT (Proses Asuhan Gizi Terstandar) yang terdiri dari assessment, skrining gizi (antropometri, biokimia, klinis, dan dietary history), identifikasi masalah, diagnosa gizi, intervensi diet dan edukasi, serta monitoring dan evaluasi.

Terapi gizi dengan rancangan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) merupakan sebuah kompetensi yang dimiliki oleh seorang ahli gizi. Begitu juga seorang mahasiswa gizi harus bisa melakukan terapi gizi yang diberikan kepada pasien sesuai dengan rancangan PAGT (Proses Asuhan Gizi Terstandar). Berdasarkan latar belakang di atas diperlukan asuhan gizi dan terapi gizi pada pasien tumor cruris dengan dibates mellitus dan anemia sedang di ruang Gopala di RSD Mangusada Badung Bali.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan Magang (Praktik Kerja Lapangan) secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan manajemen asuhan gizi pasien rumah sakit yang layak dijadikan tempat Magang (Praktik Kerja Lapangan) dan

meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mereka mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Terapan Gizi (STr.Gz). Selain itu, tujuan Magang (Praktik Kerja Lapangan) adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

## **2. Tujuan Khusus**

- 1) Melakukan skrining gizi (nutrition screening) pada pasien tumor cruris dengan diabetes melitus dan anemia sedang
- 2) Melakukan pengkajian gizi (nutrition assessment) pada pasien tumor cruris dengan diabetes melitus dan anemia sedang
- 3) Menentukan diagnosa gizi (nutrition diagnose) pada pasien tumor cruris dengan diabetes melitus dan anemia sedang
- 4) Melakukan intervensi gizi pada pasien tumor cruris dengan diabetes melitus dan anemia sedang
- 5) Melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien tumor cruris + tumor cruris dengan diabetes melitus dan anemia sedang
- 6) Memberikan konseling gizi terkait penatalaksanaan penyakit dan terapi gizi untuk kondisi pasien

## **C. Tempat dan Lokasi Magang**

Kegiatan Magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) dilaksanakan di ruang Gopala di Rumah Sakit Darah Mangusada yang berlangsung pada tanggal 16 September 2024 sampai 8 November 2024